

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah adalah suatu bangunan atau lembaga yang digunakan sebagai tempat untuk belajar dan mengajar dan tempat untuk menerima dan memberi pelajaran. Madrasah sebagai lembaga akademik formal yang diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Slamet dalam Djamarah merumuskan tentang pengertian “belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.¹⁾ Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, memahami, menelaah, membedakan, menyimpulkan, menganalisis, dan selanjutnya mempraktekan materi/pelajaran yang diberikan oleh seorang Guru atau pengajar.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru atau pengajar dalam memilih dan menentukan media, metode dan strategi serta pendekatan apa

¹⁾ Shilphy A dan Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 1.

yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.²⁾ Karena pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru/pengajar dengan siswa dengan sumber belajar yang sengaja disiapkan dan dikembangkan.

Manajemen pembelajaran adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian pelaksanaan pembelajaran agar tercapainya tujuan belajar dan mendapatkan hasil belajar yang efektif.³⁾ Manajemen pembelajaran merupakan poin penting pendidikan yang dicakup dalam manajemen sekolah/madrasah, sebesar apapun input sekolah/madrasah ditambah atau diperbaiki, lulusannya tetap tidak akan optimal, apabila faktor manajemen pembelajaran yang merupakan aspek yang sangat penting dan strategis dalam proses belajar mengajar tidak diberi perhatian. Dalam hal ini tenaga pendidik memiliki peran yang besar untuk mendorong atau menghambat upaya inovasi baik yang berasal dari luar maupun yang timbul dari dalam pembelajaran di Sekolah/madrasah.

Salah satu penyebab munculnya berbagai problematika dalam manajemen pendidikan yaitu seperti praktek mengajar yang lebih memfokuskan kepada pengelolaan materi dan membekali diri peserta didik dari segi kompetensi. Meskipun secara politik, tujuan pendidikan adalah untuk membimbing jiwa dan raga peserta didik melalui pengajaran agar

²⁾ Shilphy A dan Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal.6.

³⁾ Ajat Rukajat, *Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 5.

mereka memiliki kompetensi sesuai dengan kemampuannya.⁴⁾ Oleh karena itu, di dalam manajemen pendidikan memiliki tujuan yaitu dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Tanpa manajemen, pendidikan yang baik sulit bagi lembaga pendidikan untuk berjalan dengan lancar menuju arah tujuan pendidikan dan pengajaran yang sempurna yang seharusnya dicapai lembaga tersebut.⁵⁾ Maka dari itu perlu dukungan manajemen pendidikan yang dapat mengakomodir kedua jenis pembelajaran tersebut agar pendidikan dapat berjalan lancar dan sempurna sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Namun dalam kenyataannya kesalahan atau problematika itu terjadi bukan hanya dari seorang pengajar yang belum menguasai materi akan tetapi banyak terjadi ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas sering terjadi pada peserta didik yang belum memahami pelajaran yang diberikan oleh pengajar, maka tugas dari seorang pengajar itu tidak hanya memberikan materi namun juga perlu mengecek peserta didik yang sudah faham atau yang belum itu bisa diketahui. Maka kewajiban pengajar memberikan, memahamkan materi yang belum faham.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 4, Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui jalur, jenjang dan jenis

⁴⁾ Setyowati, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri IPurworejo", Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Vol 1 No 1, 2021, hal. 110.

⁵⁾ *Ibid.*,

pendidikan tertentu.⁶⁾ Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah siapa saja yang mau belajar ataupun berniat untuk mengikuti pembelajaran entah itu di sekolah/madrasah maupun di Rumah. Peserta didik juga bisa disebut siswa, murid, mahasiswa, mahasiswi, pelajar, santri, taruna, seminaris bahkan orang tua pun yang masih ingin mengembangkan ilmunya baik secara fisik, psikologis, dan religius untuk mengarungi kehidupan dunia maupun akhiratnya.

Keberhasilan peserta didik itu tergantung bagaimana manajemen pembelajaran yang diterapkan di madrasah itu sendiri, karena manajemen pembelajaran merupakan peran penting di sebuah madrasah dimana tujuannya adalah agar dapat mencetak peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam sebuah pelajaran di madrasah itu. Selain prestasi belajar siswa juga bisa mengembangkan dan mencetak prestasi-prestasi lainnya seperti prestasi olahraga yang berawal dari hobi siswa itu sendiri seperti sepak bola, bola volly, basket, silat, dan juga kesenian-kesenian seperti tarian daerah, drum band, angklung dll.

Berdasarkan observasi awal MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo merupakan satu-satunya Lembaga pendidikan islam tingkat menengah yang berada di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen yang berdiri, tepatnya di Dukuh Watugudig RT 01/RW 05 Desa Tirtomoyo dan lokasinya berada dipelosok pedesaan. Jarak dari kota Kebumen sekitar 15 km, sebagai sekolah yang berciri khas agama, Madrasah tersebut

⁶⁾ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permata, 2006), hal 65.

membekali siswanya dengan ilmu secara teoritis, madrasah juga bertanggung jawab dalam membina dan meningkatkan prestasi belajar siswanya melalui penanaman nilai-nilai luhur baik yang diusahakan melalui pembelajaran maupun dengan memberikan teladan dari sikap yang ditunjukkan oleh gurunya, selalu memberikan motivasi-motivasi kepada semua siswanya tentang semangat belajar agar dapat meningkatkan prestasi mereka.⁷⁾

Manajemen pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno sangatlah penting, masalah yang harus mendapat perhatian adalah manajemen pembelajarannya. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar ditentukan oleh faktor manajemen belajar yang juga sangat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pendidikan. Dalam MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo, manajemen pembelajarannya menggunakan metode Daring dan Luring, dimana proses pembelajaran menggunakan daring dilakukan di rumah masing-masing siswa dengan menggunakan alat elektronik dan internet. Proses pembelajaran daring juga baru dilakukan setelah adanya pandemi covid-19 sampai sekarang. Sedangkan proses pembelajaran dengan menggunakan luring sebelum adanya pandemi covid-19 dilakukan aktif biasa dengan mendatangkan semua siswa dan semua gurunya ke Madrasah, namun pas adanya covid-19 hanya mendatangkan beberapa siswa diantaranya 2-3 kelas saja.

⁷⁾ Hasil Observasi di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno pada Tanggal 15 Oktober 2021.

MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno merupakan madrasah yang berupaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik, dengan melaksanakan kegiatan kurikuler dan ektrakurikuler. Terdapat kegiatan yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa melalui program yang ada di lembaga tersebut, seperti kebijakan dalam proses pembelajaran peserta didik, yang mana kebijakan tersebut mendukung semua peserta didik bebas untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar yang ada pada diri siswa tersebut. MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo juga mempunyai program unggulan seperti bimbingan baca tulis Al-Qur'an, membaca Kitab dan menghafal nadhoman kitab-kitab yang dikaji masing-masing kelas. Biasanya sebelum memulai proses belajar para siswa diwajibkan sholat dhuha dan membaca surat Waqi'ah serta surat Yasin selanjutnya semua siswa masuk kelas untuk memulai membaca syi'iran nadhoman kitab masing-masing kelas, seperti kelas 7 kitab 'Alala, kelas 8 kitab tajwid, dan kelas 9 kitab Ta'limul Muta'alim. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa mempunyai nilai lebih di bidang literasi dan bahasa arab.

MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo merupakan salah satu madrasah swasta di kecamatan Poncowarno yang memperhatikan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Permasalahan yang ada yaitu dalam manajemen pembelajaran dan input siswa, dimana kegiatan belajar mengajar yang masih kaku dan belum mampu membangun kondisi belajar

yang kondusif merupakan masalah yang menghambat keberhasilan dan prestasi belajar siswa. Dengan kondisi demikian, diharapkan proses pembelajaran yang mendidik dan mampu membuka nalar berpikir peserta didik mampu menjadi siswa yang berprestasi.⁸⁾

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik dan memiliki rasa keingintahuan mendalam yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam setiap penelitian perlu dilakukan, ini bertujuan untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu melebar dan tidak berkaitan dari tema penelitian yang sudah penulis ajukan dan telah disetujui. Mengingat keterbatasan penulis dalam memecahkan suatu permasalahan terbatas. Maka sesuai dengan penulis ajukan dan sesuai latar belakang masalah, maka penulis membatasi masalah skripsi tersebut ialah mengenai Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 8 dan kelas 9 di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

⁸⁾ Observasi Wawancara dengan Kepala MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo, tanggal 15 Oktober 2021.

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno ?
2. Bagaimana Hasil Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno ?
3. Apa saja Kendala/Hambatan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno ?

D. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Manajemen adalah keterampilan atau kemampuan untuk mendapatkan hasil melalui tindakan orang lain untuk mencapai tujuan. Siswanto juga mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu merencanakan, mengorganisasikan dan mengelola orang serta mekanisme kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Handoko berpendapat bahwa manajemen bekerja dengan orang untuk mendefinisikan, menafsirkan dan mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organization*), kepemimpinan staf atau staff (*staff*), pengarahan dan

kepemimpinan (*management*) dan pengendalian (*controlling*) yang dilakukan keluar.⁹⁾

Manajemen yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah kemampuan atau ketrampilan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

2. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dengan pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik, umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu, pre tes, proses, dan post tes.¹⁰⁾

Pembelajaran yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik ataupun dengan lingkungan di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁹⁾ Muhlasin, *Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar*, Jurnal Akademika, Vol. 15 No.1, Juni 2019, hal. 63.

¹⁰⁾ *Ibid*, hal. 68.

3. Meningkatkan

Meningkatkan atau peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll).¹¹⁾ Meningkatkan menurut Umi Chalsum adalah menaikkan derajat, menaikkan taraf, mempertinggi dan memperbanyak produksi.¹²⁾

Dengan demikian meningkatkan ini dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengembangkan, menaikkan prestasi siswa dalam belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk dapat dikatakan pembelajaran itu berhasil, maka setiap guru dan peserta didik sebaiknya saling berinteraksi dengan baik. Guru sebagai pendidik selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya. Tentunya dengan macam metode dan strategi pembelajaran yang ditetapkan dan sebagai peserta didik sebaiknya selalu bersemangat dalam pembelajaran.

Adapun meningkatkan dalam judul penelitian disini adalah upaya, proses, usaha pihak MTs Tarbiyatu 'Ulum Tirtomoyo dalam mengembangkan, menaikkan, meninggikan kualitas siswa atau peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MTs tersebut.

¹¹⁾ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2007), hal. 1198.

¹²⁾ Umi Chalsum, et. Al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), hal. 665.

4. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dengan melakukan tugas atau aktivitas tertentu, hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai tes atau nilai numerik yang diberikan oleh guru.¹³⁾

Adapun Prestasi belajar yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah hasil atau penghargaan dari suatu kegiatan yang diperoleh siswa MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

5. Siswa

Siswa adalah seseorang yang datang ke sekolah/madrasah untuk mempelajari dan menambah ilmu pengetahuan terkait dengan pendidikan. Siswa juga bisa dikatakan peserta didik, yang dinamakan peserta didik merupakan makhluk individu yang sedang mengalami proses perkembangan, perubahan secara fisik maupun psikisnya.

Sedangkan siswa dalam judul penelitian ini adalah peserta didik dari kelas VII sampai IX yang belajar di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

6. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai derajat yang setara dengan Sekolah Menengah

¹³⁾ Setyowati, "Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajara siswa di MTs Negeri 1 Purworejo", Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol.1 No.1, 2021, hal. 115.

Pertama (SMP), akan tetapi satuan pendidikan MTs itu berbeda dengan satuan pendidikan SMP yang dimana satuan pendidikan MTs adalah formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat .

Adapun Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dimaksud dengan judul penelitian disini adalah Lembaga pendidikan MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo yang berada di Dk. Watugudig RT 02/RW 05 desa Tirtomoyo kecamatan Poncowarno.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang penulis rumuskan di atas, maka tujuan penelitian dalam pembahasan ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.
2. Untuk mengetahui hasil manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala/hambatan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

F. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka kegunaan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan proses manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar.
- b. Untuk menambah pengetahuan kepustakaan tentang dampak manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan tugas peneliti dan diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru mengenai manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar yang nantinya dapat menjadi bekal peneliti di masa yang akan datang.
- b. Bagi pihak siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang urgensi prestasi belajar, sehingga siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya sesuai yang diharapkan oleh para guru dan orang tuanya.

- c. Bagi pihak Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan manajemen pembelajaran siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.